

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Wabah Pandemi Covid-19 telah melemahkan sendi-sendi kehidupan sosial dan ekonomi sehingga banyak sektor-sektor yang kegiatannya terpaksa lumpuh. Koperasi menjadi salah satu yang terdampak pandemi Covid 19, sehingga banyak koperasi yang melaporkan kesulitan operasional. Sebab, para anggotanya tidak sanggup membayar cicilan dan banyak juga yang sekarang menarik simpanan di koperasi simpan pinjam.

Dilihat dari segi kuantitasnya koperasi selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun akan tetapi apabila ditinjau dari segi kualitas maka sangat bertolak belakang. Dari segi kualitas, keberadaan koperasi masih perlu upaya yang sungguh-sungguh untuk mampu beradaptasi dengan tuntutan lingkungan dunia usaha dan lingkungan kehidupan dan kesejahteraan para anggotanya. Kekuatan koperasi dalam berbagai kegiatan ekonomi masih relatif kecil, dan ketergantungan koperasi terhadap bantuan dari pihak luar, terutama Pemerintah, masih sangat besar. Oleh karena itu tidak heran kenapa peran koperasi di dalam perekonomian Indonesia masih sering dipertanyakan dan selalu menjadi bahan perdebatan. Padahal seharusnya lembaga yang namanya koperasi diharapkan menjadi pilar atau soko guru perekonomian nasional dan juga lembaga gerakan ekonomi rakyat.

UU Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Adapun untuk tujuan koperasi sendiri bukan hanya untuk mendapatkan atau meningkatkan laba saja, tetapi lebih ditekankan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) Menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan, kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang. Bentuk badan usaha atau koperasi yang sesuai dengan maksud tersebut adalah Koperasi.

Koperasi mempunyai peranan salah satunya untuk mengembangkan seluruh potensi dan juga kemampuan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, lalu di harapkan dapat memperkuat ekonomi masyarakat di sekitar koperasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya. Meskipun Koperasi mampu bertahan di era pandemi ini tidak menutup kemungkinan koperasi juga tidak bisa di bilang baik-baik saja. Maka perlu diadakan pembangunan dan pembinaan lebih lanjut terhadap Koperasi agar makin berperan dalam perekonomian nasional.

Di Indonesia sendiri Koperasi ada banyak jenisnya salah satunya Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang

kegiatan atau usaha utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk para anggotanya (Arifin Sito (2001:76). Koperasi Simpan Pinjam memberikan pelayanan kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman dan dibayarkan kembali secara angsuran dengan bunga serendah mungkin sehingga tidak memberatkan si peminjam.

Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cilenyi yaitu koperasi dengan akta pendirian nomor 9202BHKWK-1021. Beralamat di Jl. Raya Cileunyi No.463, RW.08, Cileunyi Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat 40622. Saat ini Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cilenyi memiliki jumlah anggota koperasi pada akhir tahun buku 2020 tercatat sebanyak 1.050 orang anggota koperasi.

Tabel 1. 1Pertumbuhan Anggota KSP Citra Mandiri Cileunyi tahun 2016-2020

Tahun Buku	Anggota Aktif (Orang)	Anggota pasif (Orang)	Jumlah Anggota (Orang)	Pertumbuhan (%)
2016	744 Anggota	112 Anggota	856 Anggota	12%
2017	721 Anggota	204 Anggota	925 Anggota	8%
2018	780 Anggota	198 Anggota	978 Anggota	6%
2019	855 Anggota	168 Anggota	1.023 Anggota	5%
2020	807 Anggota	243 Anggota	1.050 Anggota	3%

Sumber: laporan RAT 2016-2020

Pada tahun mengalami kenaikan pertumbuhan anggota sebesar 12% dari 11% pada tahun sebelumnya. Anggota mengalami kenaikan meskipun kenaikannya tidak begitu signifikan dari lima tahun terakhir. Salahsatu

faktor kenaikannya yaitu karena banyaknya anggota telah merasakan peningkatan-peningkatan yang terjadi khususnya dalam pelayanan dan kemudahan dalam hal fasilitas koperasi seperti kemudahan dalam pinjaman, mereka yang telah merasakan kondisi tersebut menyampaikan kepada masyarakat dan saudaranya sehingga tertarik untuk menjadi anggota koperasi.

Kegiatan simpan pinjam merupakan salah satu dari unit usaha yang ada di KSP ini. Sama halnya dengan koperasi pada umumnya para anggota melakukan simpanan pada koperasi yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan dari anggota tersebut nantinya akan disalurkan atau dipinjamkan kepada anggota, dengan itu para anggota dapat meminjam dan memperluas usahanya. Selain kegiatan simpanan, KSP Citra Mandiri Cileunyi melakukan kegiatan pinjaman.

Dengan syarat yang telah ditetapkan oleh KSP Citra Mandiri Cileunyi, anggota dapat meminjam dengan mudah adapun untuk syaratnya sebagai berikut:

a). Syarat yang harus dipenuhi apabila jaminan berupa BPKB sebagai berikut:

- 1) Membawa BPKB asli
- 2) Membawa fotocopy (KTP) dan fotocopy Kartu Keluarga
- 3) Membawa fotocopy STNK
- 4) Membawa fotocopy Surat Nikah

5) Jaminan ATM dan Buku Tabungan

b). Syarat-syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan jaminan sertifikat sebagai berikut:

- 1) Sertifikat harus sudah atas nama sendiri jika tidak harus ada ada surat kuasa dari pemilik asli sertifikat
- 2) Membawa Kartu Keluarga asli atau surat nikah
- 3) Jika sudah berkeluarga suami istri harus datang langsung ke koperasi
- 4) Membawa kartu identitas asli suami dan istri (KTP)

Selanjutnya staf administrasi akan memeriksa berkas yang telah diserahkan oleh si peminjam, untuk tahap selanjutnya akan diadakan tahap wawancara dan pemeriksaan ke lapangan oleh pihak koperasi sebelum adanya keputusan pemberian kredit. Selain pemberian secara offline koperasi juga memberikan pemberian kredit secara online agar memudahkan para anggota untuk dapat meminjam disituasi saat ini. Dengan syarat foto KTP, foto KK dan foto buku tabungan. Anggota dapat mengajukan pinjaman sebesar Rp5.000.000 - Rp250.000.00 dengan bunga 3% perbulan dan tenggang waktu 1 s/d 5 tahun. Selain meningkatkan Pelayanan kepada anggota.

Koperasi juga bekerja sama dengan PT. Jasa Astha Sinergi Bandung dan Bank Bukopin dengan membuka Loker Pembayaran Listrik, Telepon,

PDAM, Pembayaran Motor, dengan jaringan atm bersama melalui mesin EDC atau mini ATM BUKOPIN. Berdasarkan jenis koperasinya, KSP Citra Mandiri Cileunyi ini memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggota dengan bunga yang serendah mungkin.

Kemudahan pinjaman yang diberikan bukan berarti koperasi baik-baik saja dalam mengelola pinjamannya. Mengingat piutang pinjaman merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan atau SHU. Maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena dimungkinkan perkiraan piutang membutuhkan investasi dan resiko yang cukup besar. Berikut adalah besarnya jumlah piutang pinjaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi Tahun 2016-2020:

Tabel 1. 2 Piutang Anggota

Tahun	Pemberian Pinjaman (Rp)	Piutang Diterima (Rp)	Piutang diragukan (Rp)	Piutang macet (Rp)
2016	12.405.543.000	10.907.395.813	1.278.984.239	1.498.147.187
2017	10.389.241.768	8.715.566.363	1.342.457.289	1.673.675.405
2018	13.987.321.465	9.521.519.297	3.217.980.342	4.465.802.168
2019	9.432.329.675	6.447.716.717	1.765.124.001	2.984.612.958
2020	7.765.897.986	5.648.186.664	2.876.985.034	2.117.711.322

Sumber: Laporan RAT tahun 2016-2020

Tabel 1.2 pemberian piutang di atas memberikan sedikit gambaran tentang prosedur pemberian piutang yang diberikan. Terlihat dari tahun ke tahun pemberian pinjaman mengalami fluktuatif dalam artian adanya

kenaikan dan adanya penurunan. Selain itu jumlah piutang yang diterima selalu saja tidak sama dengan pemberian piutangnya. Masih adanya piutang yang diragukan dan piutang macet yang menjadi ketakutan bagi koperasi menjadi salah satu permasalahan besar mengingat piutang merupakan sumber modal dan salah satu sumber penting bagi pengoperasian koperasi. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan khususnya pada piutang

Sistem Akuntansi Piutang memiliki peranan yang sangat penting di dalam koperasi dalam kaitannya terhadap penilaian piutang, pencatatan piutang dan prosedur piutang sehingga dapat memberikan gambaran tentang untung ruginya dilaksanakan usaha Simpan Pinjam ini. Adanya Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi memberikan manfaat atau keuntungan pada koperasi diantaranya:

1. Menyelenggarakan catatan piutang kepada setiap debitur, yang dapat berupa kartu piutang yang merupakan buku pembantu piutang, yang digunakan untuk merinci rekening konto piutang dalam buku besar, atau berupa arsip faktur terbuka yang berfungsi sebagai buku pembantu piutang.
2. Menyelenggarakan catatan riwayat kredit setiap debitur untuk memudahkan penyediaan data guna memutuskan pemberian kredit kepada pelanggan dan guna mengikuti data penagihan dari setiap debitur. Untuk mengoptimalkan penyajian data piutang di dalam koperasi, maka diperlukan Sistem Akuntansi Piutang dalam

Pengendalian Intern yang baik agar Piutang yang di berikan dapat di di awasi sebagai bentuk meminimalisir kerugian nantinya.

Pengendalian Internal memiliki peranan cukup penting dalam sebuah Koperasi seperti, Pertama koperasi dapat mengamankan dan memastikan bahwa asetnya hanya digunakan untuk kepentingan koperasi semata dan bukan untuk kepentingan individu. Kedua koperasi terlindungi dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan kepentingan koperasi. Yang nantinya Pelaksanaan sistem pengendalian internal piutang harus dapat menghasilkan kepastian bahwa semua transaksi yang melibatkan piutang telah dibukukan dan dapat dipertanggung jawabkan dalam RAT.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan pada unit usaha Simpan Pinjam khususnya pada piutang anggota, ditemukan adanya tingkat NPL yang tinggi dari jumlah pinjaman yang diberikan yang mana berdasarkan peraturan bank Indonesia tentang pemberian kredit yaitu tidak melebihi 5% dari pemberian kreditnya.

Kelemahan dalam sistem pengawasan yang diberikan serta pemberian prosedur pinjaman belum tertata dengan baik sehingga dikhawatirkan terjadinya adanya kesalahan-kesalahan yang sulit ditemukan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas tersebut dapat dinyatakan bahwa perlunya Analisis Kesesuaian Sistem Akuntansi Piutang Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik Dalam Pengendalian Internal Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latarbelakangpenulis mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi
- Bagaimana kesesuaian Sistem Akuntansi Piutang Berdasarkan SAK ETAP di Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi
- Bagaimana perbandingan Sitem Pengendalian Internal piutang yang berlaku dengan SAK ETAP di Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam Pengendalian Internal.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun untuk tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Sistem Akuntansi Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi
- Kesesuaian Sistem Akuntansi Piutang Berdasarkan SAK ETAP di Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi
- Perbandingan Sistem Pengendalian Internal piutang yang berlaku dengan SAK ETAP di Koperasi Simpan Pinjam Citra Mandiri Cileunyi

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran-gambaran tentang perlakuan akuntansi, khususnya perlakuan akuntansi terhadap piutang yang ada di koperasi. Memahami tentang Sistem Akuntansi Piutang seperti, fungsi, prosedur, dokumen dan catatan yang terkait dalam piutang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengetahuan ilmu akuntansi perlakuan terhadap piutang. Pengetahuan ilmu akuntansi pada piutang khususnya piutang pada koperasi simpan pinjam. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan penelitian yang lainnya dalam mengkaji dan memahami perlakuan akuntansi pada piutang, khususnya koperasi simpan pinjam citra mandiri cilenye, umumnya koperasi simpan pinjam yang ada di Indonesia.